

PENGARUH MINAT BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 PUNDONG TAHUN AJARAN 2020/2021

THE EFFECT OF LEARNING INTEREST, LEARNING MEDIA, AND LEARNING MOTIVATION TOWARD ACHIEVEMENT OF LEARNING ACCOUNTING IN CLASS XII SOCIAL SMA NEGERI 1 PUNDONG ACADEMIC YEAR 2020/2021

Astri Rita Isnaeni

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Astriritaisnaeni123@gmail.com

Dra. Isroah, M.Si.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

isroah@uny.ac.id

Abstrak: Pengaruh Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2020/2021 sejumlah 117 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling*, yaitu sejumlah 91 siswa. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai $t_{hitung} 2,283 > t_{tabel} 1,988$, Sig. $0,025 < 0,05$, dan koefisien regresi 0,204. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai $t_{hitung} 2,417 > t_{tabel} 1,988$, Sig. $0,018 < 0,05$, dan koefisien regresi 0,177. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai $t_{hitung} 8,934 > t_{tabel} 1,988$, Sig. $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi 0,860. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai $R_{y(1,2,3)} 0,847$, $R^2_{y(1,2,3)} 0,717$, $F_{hitung} 73,513 > F_{tabel} 2,709$, dan Sig. $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Minat Belajar, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract: The Effect of Learning Interest, Learning Media, and Learning Motivation Toward Achievement of Learning Accounting. This study aims to determine the effect of Learning Interest, Learning Media, and Learning Motivation on Accounting Learning Achievement for Class XII Social Studies students at SMA Negeri 1 Pundong for the Academic Year 2020/2021. This research is an *ex-post facto* research. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The population of this study were 117 students of Class XII Social Studies at SMA Negeri 1 Pundong for the Academic Year 2020/2021. The sampling technique used is *Simple Random Sampling*, with a total of 91 students. The analysis prerequisite test used is the normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used multiple regression analysis. The results of the study: (1) There is a positive and significant influence on Learning Interest on Accounting Learning Achievement with $t_{count} 2.283 > table 1.988$, Sig. $0.025 < 0.05$, and the regression coefficient is 0.204. (2) There is a positive and significant

effect of Learning Media on Accounting Learning Achievement with $t_{count} 2.417 > t_{table} 1.988$, Sig. $0.018 < 0.05$, and the regression coefficient is 0.177. (3) There is a positive and significant effect of learning motivation on accounting learning achievement with $t_{count} 8.934 > t_{table} 1.988$, Sig. $0.000 < 0.05$, and the regression coefficient is 0.860. (4) There is a positive and significant influence on Learning Interest, Learning Media, and Learning Motivation together on Accounting Learning Achievement with a value of $R_{y(1,2,3)} 0,847$, $R^2_{y(1,2,3)} 0,717$, $F_{count} 73,513 > F_{table} 2,709$, and Sig. $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Learning Interest, Learning Media, Learning Motivation, Accounting Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat guna menunjang kehidupannya di masa yang akan datang. Pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Menurut Sugihartono (2013: 3-4), “Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Upaya pengajaran dan pelatihan dalam pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan lulusan yang dapat mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan kualitas pembelajaran, di mana pembelajaran yang berkualitas akan meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu proses membuat siswa belajar atau kegiatan

menciptakan suasana belajar yang dapat mempengaruhi siswa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa dapat mengalami perubahan perilaku hasil belajar.

Pendidik sebagai pengelola pembelajaran diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang melibatkan semua komponen pembelajaran yang terdiri dari kurikulum, tujuan, guru, siswa, materi, metode, media dan evaluasi. Komponen pembelajaran yang saling terintegrasi dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan selanjutnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu tolok ukur peningkatan kualitas pembelajaran yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah pencapaian siswa berupa hasil pengukuran penguasaan materi siswa dari hasil pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai dan bisa berupa angka, huruf, maupun kalimat. Prestasi belajar ditunjukkan melalui nilai dari hasil tes atau ujian yang diberikan

pendidik. Tes dapat berupa tes tertulis maupun tidak tertulis. Tes tertulis terdiri dari tugas harian, Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Sedangkan tes tidak tertulis seperti wawancara.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar. Minat berawal dari rasa senang atau tertarik terhadap suatu hal. Menurut Slameto (2013: 180), minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang aktivitas dalam belajarnya. Jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka siswa akan merasa senang dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga akan berdampak positif pada prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, jika minat belajar siswa rendah, maka siswa akan merasa tidak senang dan tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga akan berdampak negatif pada prestasi belajar siswa. Minat belajar penting dalam proses pembelajaran karena dapat menumbuhkan kesiapan, semangat dan konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor internal lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang ada pada diri individu untuk belajar dengan giat. Dorongan tersebut bisa berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu. Motivasi belajar berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan cenderung berusaha lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Begitu juga sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan cenderung bermalas-malasan dalam belajar sehingga prestasi belajar yang diraih juga kurang maksimal.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar yang dapat mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat berbentuk perangkat lunak maupun perangkat keras. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa menjadi antusias dalam suatu mata pelajaran tertentu karena media pembelajaran yang digunakan menarik sehingga siswa bersungguh-sungguh dalam belajar. Selain itu media pembelajaran yang

menarik juga dapat meminimalisir adanya rasa bosan pada siswa dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

SMA Negeri 1 Pundong merupakan salah satu institusi pendidikan formal yang berada di Kabupaten Bantul. Sekolah ini memiliki 3 tingkatan kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII serta terbagi dalam 2 jurusan yaitu IPA dan IPS. Penelitian ini difokuskan pada Siswa Kelas XII jurusan IPS yang terdiri dari 4 kelas. Salah satu mata pelajaran di kelas XII jurusan IPS yaitu ekonomi akuntansi.

Berdasarkan dokumentasi nilai kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2020/2021 pada semester ganjil, prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS kurang optimal. Banyak siswa yang harus remidi, baik saat Ulangan Harian, PTS maupun PAS. Sebanyak 44% dari 117 siswa harus remidi ulangan harian, 45,3% dari 117 siswa harus remidi PTS, dan 89,7% dari 117 siswa harus remidi PAS karena nilai tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurang optimalnya prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pundong disebabkan oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu Guru Akuntansi di SMA Negeri 1 Pundong pada tanggal 14-16 Juli 2020 dan wawancara kepada beberapa siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong, serta observasi

secara langsung di SMA Negeri Pundong pada tanggal 14-16 Juli 2020 dan selama melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) secara online pada bulan Juli-Agustus 2020 tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil, kurang optimalnya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain rendahnya minat belajar siswa, rendahnya motivasi belajar siswa, media pembelajaran yang kurang tepat, rendahnya kemandirian belajar, lingkungan teman sebaya yang kurang baik, dan metode mengajar kurang bervariasi. Selain itu, sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan selama pandemi covid-19 juga turut memberikan dampak terhadap menurunnya prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2020/2021.

Faktor yang pertama yaitu minat belajar. Minat belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pundong masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru akuntansi di SMA Negeri 1 Pundong, banyak siswa yang mengumpulkan tugas melewati batas waktu yang sudah ditentukan, bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas, terutama selama pembelajaran secara daring. Berdasarkan wawancara kepada beberapa siswa, banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran akuntansi itu sulit dan keinginan siswa untuk belajar akuntansi rendah. Hal tersebut

dapat menyebabkan rendahnya nilai-nilai tugas, ulangan harian, penilaian tengah semester, maupun penilaian akhir semester sehingga akan berdampak pada rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi.

Faktor yang kedua yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pundong kurang optimal. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kurang dari 50% siswa aktif dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan saat dilakukan diskusi melalui *whatsapp grup*, disetiap kelasnya hanya ada 6-10 siswa yang aktif menjawab maupun bertanya. Sebagian besar siswa lainnya cenderung kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas secara daring.

Faktor yang ketiga yaitu media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi baik secara langsung maupun online, guru belum menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran akuntansi. Ketika pembelajaran secara tatap muka, guru lebih sering memberikan penjelasan dengan menggunakan papan tulis untuk mencatat hal-hal penting yang akan disampaikan sehingga banyak siswa yang melakukan hal-hal lain diluar pembelajaran dan siswa kurang memperhatikan. Selama pandemi covid-19, media pembelajaran yang digunakan yaitu modul, power point, video pembelajaran, dan lks. Pembelajaran

berlangsung melalui *whatsapp grup* dan *google classroom*, belum menggunakan *e-learning*, *zoom*, *google meet* atau video conference lainnya, sehingga kurang dalam pengawasan dan pembelajaran kurang maksimal. Di SMA Negeri 1 Pundong belum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan video conference karena terkendala kuota internet dan sinyal pada siswa.

Faktor yang keempat yaitu kemandirian belajar yang rendah. Rendahnya kemandirian belajar akan memberikan dampak negatif sehingga Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pundong kurang optimal. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa siswa kelas XII IPS, terdapat banyak siswa yang tidak dapat atau tidak mau berusaha untuk belajar secara mandiri di rumah selama pembelajaran jarak jauh. Mereka malas untuk mempelajari akuntansi yang dianggap sulit, apalagi tidak ada guru yang mendampingi secara langsung dalam belajar. Beberapa siswa memberikan pernyataan bahwa mereka malas membaca bahan ajar melalui *smartphone* dan langsung mengerjakan tugas tanpa membaca terlebih dahulu sehingga nilai yang diperoleh kurang maksimal.

Faktor yang kelima yaitu lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya yang kurang baik dapat memberikan

dampak negatif sehingga prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pundong kurang optimal. Berdasarkan wawancara dengan siswa, terdapat beberapa siswa yang mengajak untuk tidak mengerjakan tugas, menyebarkan jawaban tugas kepada teman-temannya, serta selama pembelajaran jarak jauh, terdapat siswa yang mengajak teman untuk main di saat jam pelajaran. Lingkungan teman sebaya yang kurang baik akan berdampak negatif dan mempengaruhi prestasi siswa, seperti ajakan perilaku menyimpang.

Faktor selanjutnya yaitu metode mengajar. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, metode mengajar yang digunakan guru akuntansi hanya berupa ceramah ketika ada pembelajaran secara langsung dan metode penugasan ketika pembelajaran secara daring sehingga dianggap kurang menarik oleh siswa. Penggunaan metode ceramah dan penugasan ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan merasa jenuh untuk memperhatikan materi akuntansi yang disampaikan oleh guru maupun dalam mengerjakan tugas. Hal ini mendorong siswa untuk melakukan kegiatan lain diluar pembelajaran, seperti mengobrol, bermain *smartphone*, maupun mengantuk. Selain itu, pemberian tugas dengan intensitas yang tinggi dapat membuat siswa merasa malas untuk mengerjakan dan

mendorong siswa untuk meminta jawaban kepada teman yang lain.

Faktor yang terakhir yaitu sistem pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan observasi dan wawancara, baik kepada siswa maupun guru, sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan selama pandemi covid-19 memberikan dampak yang besar dalam proses pembelajaran. Siswa merasa sulit untuk belajar dan memahami materi akuntansi karena pembelajaran daring yang dilakukan hanya melalui *whatsapp grup* dan *google classroom*. SMA Negeri 1 Pundong belum menerapkan penggunaan video conference dalam pembelajaran karena ada kendala kuota internet dan sinyal pada siswa, sehingga ketika pembelajaran daring berlangsung siswa tidak mendapat penjelasan dari guru akuntansi. Di sisi lain, pihak guru juga merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring karena ini pertama kalinya pembelajaran jarak jauh diterapkan selama pandemi covid-19. Oleh karena itu guru lebih sering memberikan bahan ajar dan penugasan saja, tanpa ada penjelasan ketika pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan pun hanya berupa ppt dan modul sehingga siswa malas untuk belajar sendiri, terutama jika melalui *smartphone*. Berbagai masalah tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas, ulangan harian, PTS, maupun PAS sehingga Prestasi

Belajar Akuntansi yang diperoleh kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diungkapkan, peneliti merasa perlu untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan dalam penelitian ini dengan mengambil 3 faktor yang mencakup faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut yaitu Minat Belajar dan Media Pembelajaran sebagai faktor internal dan faktor Motivasi Belajar sebagai faktor eksternal. Ketiga faktor tersebut dipilih berdasarkan prioritas besarnya masalah.

KAJIAN LITERATUR

Prestasi Belajar Akuntansi

Arifin (2017: 12) menjelaskan bahwa:

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Menurut Syah (2012: 141), “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat dari Febrini (2017: 214) yang menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah melewati proses belajar, yang mana meliputi

tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendapat lain juga mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka maupun pernyataan yang dapat mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi setiap siswa (Sugihartono, dkk, 2013: 130).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi yang berupa nilai atau angka yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar dalam periode tertentu.

Minat Belajar

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2012: 152). Selain itu, Slameto (2013: 182) juga menyatakan bahwa:

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Sedangkan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Sugihartono, dkk, 2013: 74). Menurut Hamalik (2017: 36), “belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu

hasil atau tujuan”. Belajar bukan hanya mengingat, tetapi lebih luas daripada itu, yaitu mengalami.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan yang tinggi terhadap sesuatu untuk mengetahui lebih sehingga melakukan kegiatan belajar dengan tekun, rasa senang dan tanpa paksaan.

Media Pembelajaran

Arsyad (2015: 4) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Menurut Indriana (2011: 15), media pembelajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pembelajaran. Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat dari Nurdin dan Andriantoni (2016: 119-120) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat merangsang pikiran perasaan perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih efektif dan efisien.

Selanjutnya Adam dan Syastra (2015: 79) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran

yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Prastowo (2015: 295) juga mengemukakan bahwa:

Media pembelajaran adalah segala sesuatu, baik itu berupa alat, lingkungan, ataupun kegiatan, yang direncanakan/dikondisikan secara sengaja yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran guna terjadinya proses pembelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Ini artinya, media pembelajaran mencakup *hardware* maupun *software*.

Berdasarkan beberapa pengertian media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu seperti alat, lingkungan, dan segala kegiatan yang dikondisikan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga sasaran atau tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Motivasi Belajar

Uno (2013: 23) mengemukakan bahwa Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam dan luar diri seseorang yang sedang belajar untuk mengubah tingkah lakunya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dalam kegiatan belajar, motivasi menjadi hal yang sangat penting dan harus dimiliki siswa. Seperti pendapat

dari Sardiman (2012: 75) menjelaskan bahwa:

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Khodijah (2014: 150-151) juga mengungkapkan pendapatnya mengenai pengertian motivasi belajar, sebagai berikut:

Motivasi belajar adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian Motivasi Belajar di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan dari dalam maupun luar diri siswa yang mengarahkan dan menggerakkan siswa untuk belajar dengan giat sehingga dapat mencapai tujuan.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Minat belajar menjadi kekuatan yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi diduga dapat memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki minat belajar rendah diduga dapat memperoleh Prestasi belajar yang

kurang optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar diduga memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2020/2021

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan mendorong siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi akuntansi yang disampaikan guru di kelas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa. Sebaliknya, penggunaan media pembelajaran yang monoton dan kurang tepat dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga dapat menyebabkan prestasi belajar akuntansi kurang optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran diduga memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2020/2021

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi Belajar erat kaitannya dengan Prestasi Belajar Akuntansi, yang mana Prestasi Belajar Akuntansi dapat meningkat jika Motivasi Belajar meningkat. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi diduga akan memperoleh prestasi belajar akuntansi yang tinggi, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah diduga akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang kurang optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar diduga memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2020/2021

Pengaruh Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar. Apabila siswa memiliki Minat Belajar yang tinggi, maka siswa tersebut akan memiliki usaha yang lebih untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Apabila media pembelajaran yang

digunakan tepat, maka dapat memudahkan siswa dalam memahami materi akuntansi yang disampaikan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi dapat meningkat. Begitu juga jika siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, maka dorongan untuk belajar menjadi lebih besar sehingga motivasi belajar dapat meningkat. Jadi, semakin tinggi Minat Belajar dan Motivasi Belajar serta semakin tepat Media Pembelajaran yang digunakan dalam belajar akuntansi, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar diduga memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong Tahun Ajaran 2020/2021

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yang mana informasi atau data yang diperoleh dalam bentuk angka dan hasil penelitian ini berwujud data kuantitatif yang dianalisis dengan teknik statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong yang beralamat di Srihardono, Pundong, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55771. Penelitian dilaksanakan pada Bulan September 2020-Maret 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 117 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan dihitung menggunakan rumus Taro Yamane sehingga diperoleh sampel sejumlah 91 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah dan prestasi belajar akuntansi siswa berupa nilai Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Sedangkan angket digunakan untuk mengukur variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Siswa, dan variabel bebas yaitu Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar.

Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen berupa angket didasarkan pada kajian teori yang telah disusun kemudian dikembangkan ke dalam

indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018: 149). Selanjutnya indikator digunakan untuk menyusun kisi-kisi yang kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan. Penetapan skor pada instrumen angket ini menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban.

Uji Coba Instrumen

Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai kepada 91 siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong. Pengambilan data hanya sekali dengan hasil uji coba yang langsung digunakan untuk uji hipotesis. Uji instrumen yang dilakukan ada dua macam, antara lain:

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment*.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Validitas

Var	Butir Pernyataan	Gugur	Valid
X ₁	25	2	23
X ₂	20	3	17
X ₃	40	6	34

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Var	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
X ₁	0,867	Sangat kuat
X ₂	0,864	Sangat kuat
X ₃	0,907	Sangat kuat

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

N	Sign
91	0,200 > 0,05

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh bahwa $Sign_{hitung}$ lebih besar dari $Sign$, yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua data variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}
$X_1 - Y$	1,599	1,656
$X_2 - Y$	1,647	1,661
$X_3 - Y$	1,075	1,642

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, F_{hitung} masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih kecil dari F_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

memiliki hubungan yang linear sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	α	VIF
X_1	0,676	1,479
X_2	0,814	1,229
X_3	0,577	1,733

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya VIF_{hitung} ($X_1 = 1,479$, $X_2 = 1,222$, $X_3 = 1,733$) < $VIF = 10$ dan semua *tolerance* variabel bebas ($X_1 = 0,676$, $X_2 = 0,814$, $X_3 = 0,577$) > $\alpha = 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F	Sign
2,080	0,109 > 0,05

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa uji heteroskedastisitas dengan uji park untuk meregresikan Absolut Residu dengan semua variabel bebas diperoleh nilai F sebesar 2,080 dengan $sig. = 0,109 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan analisis linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien regresi (b)	t-hitung	Sig.
X ₁	0,204	2,283	0,025
X ₂	0,177	2,417	0,018
X ₃	0,860	8,934	0,000
Konstanta = -0,901			
R = 0,847			
R ² = 0,717			
F hitung = 73,513			
Sig. = 0,000			

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak dengan melihat hasil uji t dan uji F. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji F

Uji F digunakan dalam analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021. Kriteria keputusannya apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan. Oleh karena itu nilai F_{tabel} perlu diketahui

terlebih dahulu dengan didasarkan pada $dk \text{ pembilang} = 3$ dan $dk \text{ penyebut} = (91 - 3 - 1) = 87$ sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,709.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 73,513. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,709 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($73,513 > 2,709$), dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan nilai koefisien korelasi mempunyai nilai positif sebesar 0,847. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yaitu “terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021” **diterima**.

Koefisien Korelasi (R)

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,847. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa besarnya koefisien

determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,717. Hal ini berarti bahwa Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh variabel Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama sebesar 71,7%, sedangkan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t

Berikut ini penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas:

Minat Belajar (X_1)

Hasil statistik uji t untuk variabel Minat Belajar menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,283 > 1,988$, nilai signifikansi yaitu 0,025, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,204. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu “terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021” **diterima**.

Media Pembelajaran (X_2)

Hasil statistik uji t untuk variabel Media Pembelajaran menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,417 > 1,988$, nilai signifikansi yaitu 0,018, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,177.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu “terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021” **diterima**.

Motivasi Belajar (X_3)

Hasil statistik uji t untuk variabel Motivasi Belajar menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,934 > 1,988$, nilai signifikansi yaitu 0,000, dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,860. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu “terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021” **diterima**.

Pembahasan

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,283 > 1,988$), nilai signifikansi lebih kecil dari

0,05 ($0,025 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,204.

Hasil ini selaras dengan kerangka berpikir peneliti yaitu siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki minat belajar rendah dapat memperoleh Prestasi belajar yang kurang optimal. Dalam hal ini Minat Belajar menjadi kekuatan yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Hasil tersebut memperkuat teori dari Slameto (2013: 54-72) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor psikologis siswa yaitu minat. Dalam hal ini adalah Minat Belajar siswa. Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan yang tinggi terhadap sesuatu untuk mengetahui lebih sehingga melakukan kegiatan belajar dengan tekun, rasa senang dan tanpa paksaan. Sehingga siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih maksimal dalam melakukan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arum Nur Hidayat (2018) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran

2016/2017”. Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,395 > 1,994$), Sign. $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi sebesar 0,359.

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi secara positif dan signifikan.

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,417 > 1,988$), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,177.

Hasil ini selaras dengan kerangka berpikir peneliti yaitu penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan mendorong siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi akuntansi yang disampaikan guru di kelas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa. Sebaliknya, penggunaan media pembelajaran yang monoton dan kurang

tepat dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga dapat menyebabkan prestasi belajar akuntansi kurang optimal. Dengan kata lain, semakin baik media pembelajaran yang digunakan akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa. Begitu juga sebaliknya, jika media pembelajaran yang digunakan kurang baik atau tidak sesuai maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai kurang optimal.

Hasil tersebut memperkuat teori dari Slameto (2013: 54-72) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah faktor sekolah, salah satunya yaitu Media Pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat teori dari Purwanto (2017: 102-106) yang menyatakan bahwa Prestasi Belajar dapat dipengaruhi oleh faktor individual dan faktor sosial. Salah satu faktor sosial yang mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu seperti alat, lingkungan, dan segala kegiatan yang dikondisikan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga sasaran atau tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan

lingkungan belajar yang kondusif, efisien, dan menyenangkan sehingga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Arumsari (2017) yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun”. Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,338, $t_{hitung} (3,376) > t_{tabel} (1,980)$, dan nilai Sig. $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi secara positif dan signifikan.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai $t_{tabel} (8,934 > 1,988)$, nilai signifikansi lebih kecil dari

0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,860.

Hasil ini selaras dengan kerangka berpikir peneliti yaitu Motivasi Belajar erat kaitannya dengan Prestasi Belajar Akuntansi, yang mana Prestasi Belajar Akuntansi dapat meningkat jika Motivasi Belajar meningkat. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar akuntansi yang tinggi, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang kurang optimal.

Hasil tersebut memperkuat teori dari Slameto (2013: 54-72), Ainurrahman (2013: 178-196), dan Purwanto (2017: 102-106) yang menyatakan bahwa salah satu faktor intern atau faktor individu yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar adalah dorongan dari dalam maupun luar diri siswa yang mengarahkan dan menggerakkan siswa untuk belajar dengan giat sehingga dapat mencapai tujuan. Dalam hal ini motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar bagi setiap siswa. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi akan memiliki intensitas belajar yang tinggi sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Asoka Wati (2019) yang berjudul “Pengaruh

Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019”. Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang dibuktikan dengan nilai $r_{x3y} = 0,396$, $r^2_{x3y} = 0,157$, dan $t_{hitung} (3,884) > t_{tabel} (1,664)$.

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi secara positif dan signifikan.

Pengaruh Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,847, $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,717, F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel} (73,513 > 2,709)$, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Nilai $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,717 yang berarti bahwa 71,7% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Minat Belajar,

Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar, sedangkan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil ini selaras dengan kerangka berpikir peneliti yaitu apabila siswa memiliki Minat Belajar yang tinggi, maka siswa tersebut akan memiliki usaha yang lebih untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Apabila media pembelajaran yang digunakan tepat, maka dapat memudahkan siswa dalam memahami materi akuntansi yang disampaikan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi dapat meningkat. Begitu juga jika siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, maka dorongan untuk belajar menjadi lebih besar sehingga motivasi belajar dapat meningkat. Jadi, semakin tinggi Minat Belajar dan Motivasi Belajar serta semakin tepat Media Pembelajaran yang digunakan dalam belajar akuntansi, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Slameto (2013: 54-72), Ainurrahman (2013: 178-196), Purwanto (2017: 102-106) yang menyatakan bahwa Prestasi Belajar dipengaruhi oleh faktor intern atau faktor individu dan faktor ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu Minat Belajar dan Motivasi Belajar. Sedangkan faktor ekstern yang

mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu Media Pembelajaran.

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi secara positif dan signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021.
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pundong tahun ajaran 2020/2021.

Saran

a. Bagi Siswa

Berdasarkan data variabel Minat Belajar yang diperoleh melalui pengisian angket pada pernyataan “Saya mengikuti bimbingan/les akuntansi secara rutin” memiliki jumlah skor terendah. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat mengikuti bimbingan/les akuntansi, baik berupa bimbingan dengan guru akuntansi di luar jam pelajaran atau pun mengikuti les akuntansi di suatu program pendidikan sehingga siswa tidak hanya belajar dari pembelajaran di kelas saja, tetapi juga di luar kelas bahkan di luar sekolah.

Berdasarkan data variabel Motivasi Belajar yang diperoleh melalui pengisian angket pada pernyataan “Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit” memiliki jumlah skor terendah. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat belajar dengan mencoba mengerjakan soal-soal yang sulit sehingga keterampilannya dalam mengerjakan soal yang sudah dikembangkan dapat meningkat.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Berdasarkan data variabel Media Pembelajaran yang diperoleh melalui pengisian angket pada pernyataan “Guru menggunakan media pembelajaran yang monoton” memiliki jumlah skor terendah. Oleh karena itu,

lebih baik apabila guru dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan Prestasi Belajar Akuntansi dapat meningkat. Dalam hal ini pihak sekolah dapat menyediakan sumber daya, sarana dan prasarana yang menunjang, serta pelatihan mengenai pembuatan media pembelajaran yang inovatif kepada guru.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Minat Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar. Namun juga dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

Kemudian lebih baik lagi jika data variabel prestasi belajar yang digunakan tidak hanya dari nilai kognitif saja, melainkan juga dari nilai afektif dan psikomotorik.

Jika memungkinkan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengambilan data secara langsung atau *offline* sehingga dapat mengontrol dan

mengawasi siswa dalam pengisian angket. Selain itu, diharapkan peneliti dapat menentukan teknik pengambilan sampel yang tepat sehingga sampel yang diambil dari populasi benar-benar representatif (mewakili).

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. & Syastra, M.T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3 (2), 78-90.
- Ainurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arumsari, D. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun. *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 6 (1), 13-25.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrini, D. (2017). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati, I., & Widiastuti, Y. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*, 5 (3), 1-13.
- Hidayat, A. R. (2018). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jakarta: PT Diva Press.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurdin, S. & Adriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramdhani, M.A. & Muhammadiyah, H. (2015). The Criteria of Learning Media Selection for Character Education in Higher Education. *Proceeding International Conference of Islamic Education*, Malang, 174-184.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Uno, H.B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wati, F.A. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY eprints.